

## FORMULIR PERMINTAAN PEMBUATAN / REVISI FORMULIR

DATA IDENTITAS PEMOHON	15080290074	Topposi	
Nama Lengkap		Tanggal :	
Unit/Divisi/Komite	Hinda Setiawati		gistik Formulir
No. Telepon/Ext	Intensity Demosa		
FO CONTROL	2400		eh petugas logistik)
E-mail  DATA FORMULIR TERKAIT PORTULIA  Jenis Permintaan Nama/Judul Formulir  No/Kode Formulir  No/Kode RM  Bulan Revisi Terkahir  Alasan Pembuatan/Perubahan Formulir (data dilsi menggunakan tambahan kertas lain  Bukh Pelaluan pemariku san  Panen  Komponen Perubahan	Revisi Buat Baru 149/F/RM/RSIH/XII/2022 Rul 12. 6 (untuk form Revisi ke- jika diperlukan, berikan penjelan Penenyan Temahan	Jumlah stok formuli Buffer stock : \$ Proses PO : 2 * Waktu :  san secukupnya)  8342 0 134  Tanda Tangan Pemohon,	Paraf  Tanda Tangan Penerima,
(data diisi menggunakan tambahan kertas lain	Masukan	/Saran	Rani Setia Utami
Juaia una menggi	Logistik	a diperlukan, berikan penjelasan secukup	Tanda Tangan
44 1 Ply			
Atasa	in Langsung/Atasan Tidak La	ngsung	Tanda Tangan
Ace			De Mayanti
	Unit/ <del>Divisi/Kornité</del>		Tanda Tangan
Ace.			dr. Dhadh Ginapiar Daraday (1976) 503/11 April 10 Mar/Disker/2019
Rekam Medik	Tanda Tangan	Kesekretariatan	Tanda Tangan
dispunction dengan akreditusi	Hope from	12-t-notace Canonin	Rani Seria traffil
Manajer Pelayanan Medik/Keperawatan	Tanda Tangan	Direktur	Tanda Tangan
ACC Bilabonakan	M/Wira Jania	ra	drg, Muhammad Hasan, MARS
Catatan : Wajib Melampirkan Draft		001/F/SEKRE/RSIH/	XII/2021(Rev.00)

RUMAH SAKIT	Identitas Pasien (Diisi o Nama Pasien Tanggal Lahir No. RM		
INTAN HUSADA	Ruangan / Kelas Dokter yang merawat Penjamin		
	Dapat Tempelkan Stiker Identita		
	PENENTUAN KEMATIAN BATANG ( PEMBERIAN INFORMASI (Provision of Information)		
Dokter Pelaksana Tindakan/Medical staff conducting p	,		
Pemberi Informasi/information provider	:		
Penerima Informasi/Pemberi persetujuan*			
Nama Lengkap :	IDENTITAS PASIEN	( L / W )*	
		,	
Unit/Ruang Rawat/Kelas :			
Alamat Lengkap :			
Diagnosis Pasien :			
<ul> <li>□ Tekanan Darah Sistolik ≥ 100 mmHg</li> <li>□ Suhu &gt; 36° C</li> <li>□ Fungsi tiroid dan adrenal normal</li> <li>□ Tidak dalam pengaruh obat sedasi/pelem</li> </ul>	engevaluasi pasien mati batang otak, dengan krit Hasil Pemeriksaan : Hasil Pemeriksaan : Hasil Pemeriksaan : nas otot Hasil Pemeriksaan :		otif
☐ Tidak ada kelumpuhan saraf otot	Hasil Pemeriksaan :		
B. Langkah 2  Penyebab koma diketahui dan cukup unti	uk menyebabkan kematian batang otak secara <i>in</i>	roversible	
C. Langkah 3	uk menyebabkan kematian batang otak secara in	eversible	
Melakukan pemeriksaan sudah tidak adanya fu Respon terhadap sekitar (perintah/rangsa Gerakan otot dan postur (pasien tidak da Reflek Pupil Reflek Kornea Reflek Okulosefalik Reflek Okulovestibuler Reflek Batuk/muntah Atropine Sulfate test Pemeriksaan Elektroensepalogram/EEG  D. Langkah 4 Tidak ada upaya bernafas spontan/Apnet	angan/gerak dan lainnya) alam pengaruh obat sedasi/pelemas otot)  (Jika keluarga pasien bersedia)	Hasil Pemeriksaan : Positif / Negahasil	atif atif atif atif atif atif atif atif
(Harus dilakukan pemeriksaan AGD) Tatalaksana:  a. Pre-oksigenasi dengan FiO2 100% sel b. Memastikan kadar pCO2 awal testing c. Melepaskan pasien dari ventilator dan d. Observasi selama 10 menit, bila pasie		enti nafas telah menetap	atif
Dokter Spesialis Anestesi	Dokter Spesialis Neurologi	Dokter Kompeten Lain	
 Tanda Tangan dan Nama Jelas	 Tanda Tangan dan Nama Jelas	Tanda Tangan dan Nama Jelas	
	nggal://20	Tanggal:	
• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	sul : :	Pukul:	
Penanggung Jawab/Keluarga Pasien		Saksi Pihak Keluarga	
Tanda Tangan dan Nama Jelas Tanggal : / / 20 Pukul : :		Tanda Tangan dan Nama Jelas Tanggal ://20 Pukul :	



# TATA CARA PENGISIAN FORMULIR CHEKLIST PENENTUAN KEMATIAN BATANG OTAK PASIEN DEWASA 149/F/RM/RSIH/XII/2022 (RM 12.9) - Rev.00

### 1. PENGERTIAN

Formulir *cheklist* penentuan kematian batang otak pasien dewasa adalah berkas yang mendokumentasikan pemberian informasi dan hasil pemeriksaan dokter kepada pasien dewasa yang didiagnosis adanya kematian batang otak.

#### 2. TUJUAN

Untuk menentukan kondisi adanya kematian batang otak pada pasien

#### 3. KEGUNAAN

Sebagai bukti tertulis telah dilakukan pemeriksaan dengan langkah-langkah yang sesuai dalam penentuan kematian batang otak pasien

#### 4. TANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN

Dokter Kompeten (Dokter Spesialis Anestesi, Dokter spesialis Neurologi, dan Dokter Kompeten lain yang ditunjuk oleh Komite Medik rumah sakit)

#### 5. MEKANISME PENGISIAN

Form diisi oleh Dokter Kompeten

#### 6. CARA PENGISIAN

ITEM ISIAN  Kolom Identitas Pasien	CARA PENGISIAN  Diisi dengan menempelkan stiker pasien.	PETUGAS YANG MENGISI Perawat	KETERANGAN  Jika stiker tidak tersedia, diisi secara
rasicii	pasien.		manual
Nama	Diisi nama lengkap pasien sesuai dengan yang tertulis pada formulir pendaftaran, dengan menggunakan huruf kapital	Perawat	Diisi dengan menempelkan stiker pasien.
Tanggal lahir	Diisi tanggal lahir pasien	Perawat	Diisi dengan menempelkan stiker pasien.
Jenis kelamin (L/W)	Dilingkari pada huruf yang sesuai dengan jenis kelamin pasien "L" untuk laki laki, "W" untuk wanita	Perawat	Diisi dengan menempelkan stiker pasien.
No. RM	Diisi nomor rekam medik pasien pada kotak yang disediakan	Perawat	Diisi dengan menempelkan stiker pasien.
Ruang/Kelas	Diisi nama Ruangan/kelas yang sedang ditempati oleh pasien	Perawat	Diisi dengan menempelkan stiker pasien.

D-14	Diidi wasaa dalaa DDID wasaa	D	Diini dan man
Dokter yang merawat	Diisi nama dokter DPJP yang	Perawat	Diisi dengan
	menangani pasien		menempelkan stiker
			pasien.
Penjamin	Diisi nama penjamin pasien (nama	Perawat	Diisi dengan
	asuransi/umum)		menempelkan stiker
			pasien.
Dokter Pelaksana	Diisi dengan menuliskan nama	Perawat	Diisi saat melakukan
Tindakan/Medical staff	dokter yang akan melaksanakan		pemeriksaan Kematian
conducting procedure	tindakan pemeriksaan		Batang Otak
Pemberi	Diisi dengan menuliskan nama	Perawat	Diisi saat melakukan
Informasi/information	dokter yang memberikan		pemeriksaan Kematian
provider	informasi/penjelasan kepada		Batang Otak
	keluarga		
Penerima	Diisi dengan menuliskan nama	Perawat	Diisi saat melakukan
Informasi/Pemberi	keluarga pasien yang menerima		pemeriksaan Kematian
persetujuan*	informasi		Batang Otak
Nama Lengkap	Diisi nama lengkap pasien sesuai	Perawat	Diisi saat melakukan
3 1	dengan yang tertulis pada formulir		pemeriksaan Kematian
	pendaftaran, dengan menggunakan		Batang Otak
	huruf kapital		2 3.13.1.9 3.13.11
Tanggal lahir	Diisi tanggal lahir pasien	Perawat	Diisi saat melakukan
			pemeriksaan Kematian
			Batang Otak
No. Rekam Medis	Diisi nomor rekam medik pasien	Perawat	Diisi saat melakukan
	yang berlaku		pemeriksaan Kematian
	,g		Batang Otak
Unit/Ruang	Diisi nama Ruangan/kelas yang	Perawat	Diisi saat melakukan
Rawat/Kelas	sedang ditempati oleh pasien		pemeriksaan Kematian
•			Batang Otak
Alamat Lengkap	Diisi dengan menuliskan alamat	Perawat	Diisi saat melakukan
5 1	lengkap sesuai data pasien		pemeriksaan Kematian
			Batang Otak
Diagnosis pasien	Diisi dengan menuliskan diagnosis	Dokter	Diisi saat melakukan
3 1	pasien		pemeriksaan Kematian
			Batang Otak
Tahapan yang harus	Berisikan tahapan yang harus	Dokter	Diisi saat melakukan
dikonfirmasi untuk	dilakukan pemeriksaan untuk	2 0	pemeriksaan Kematian
menyatakan adanya	menentukan kematian batang otak		Batang Otak
Kematian Batang	monomanan nomanan salang stan		Data ig Otali
Otak :			
A. Langkah 1	Dengan memberikan tanda ceklis	Dokter	Diisi saat melakukan
Melakukan pengkajian	pada kolom yang tersedia, kondisi		pemeriksaan Kematian
kondisi pasien untuk	pasien disesuaikan dengan kriteria		Batang Otak
mengevaluasi pasien	yang ada :		Į
mati batang otak,	-Tekanan Darah Sistolik ≥ 100		
dengan kriteria pasien	mmHg		
sebagai berikut:	-Suhu > 36		
	-Fungsi tiroid dan adrenal normal		
	-Tidak dalam pengaruh obat		
	sedasi/pelemas otot		
	-Tidak ada kelumpuhan saraf otot		
	·		
			1
	dan menuliskan hasil pemeriksaan		
	dan menuliskan hasil pemeriksaan yang telah didapatkan		

B. Langkah 2 Penyebab koma diketahui dan cukup untuk menyebabkan kematian batang otak secara ireversible	Memberikan tanda ceklis pada kolom yang tersedia apabila penyebab kematian batang otak dapat diketahui	Dokter	Diisi saat melakukan pemeriksaan Kematian Batang Otak
C. Langkah 3 Melakukan pemeriksaan sudah tidak adanya fungsi kortikal dan batang otak, dengan cara :	Dengan memberikan tanda ceklis pada kolom yang tersedia, pada pemeriksaan yang telah dilakukan untuk menentukan fungsi kematian batang otak dan fungsi kortikal: -Respon terhadap sekitar -Gerakan otot dan postur -Reflek Pupil -Reflek Kornea -Reflek Okulosefalik -Reflek Okulovestibuler -Reflek Batuk/muntah -Atropine sulfate test -Pemeriksaan EEG	Dokter	Diisi saat melakukan pemeriksaan Kematian Batang Otak
	dan menuliskan hasil pemeriksaan yang telah didapatkan dengan melingkari dibagian Positif: Jika ada respon dari pemeriksaan, dan Negatif: Jika tidak ada respon dari pemeriksaan. di Hasil pemeriksaan: Positif / Negatif.		
D. Langkah 4 Tidak ada upaya bernafas spontan/Apneu test	Dengan memberikan tanda ceklis pada kolom yang tersedia, jika pemeriksaan apneu test dilakukan dan mengikuti tatalaksana yang telah dicantumkan: a. Pre-oksigenasi dengan FiO2 100% selama 10 menit b. Memastikan kadar pCO2 awal testing dalam batas 40-60 mmHg dengan melakukan pemeriksaan Analisa Gas Darah c. Melepaskan pasien dari ventilator dan memberikan 6 lpm melalui kateter trakea d. Observasi selama 10 menit, bila pasien masih tidak bernafas, test dinyatakan positif/henti nafastelah menetap	Dokter	Diisi saat melakukan pemeriksaan Kematian Batang Otak
Evaluasi hasil Pemeriksaan	Dengan menuliskan hasil pemeriksaan apakah pasien positif mengalami kematian batang otak atau tidak	Dokter	Diisi setelah melakukan pemeriksaan kematian Batang Otak
Dokter Spesialis Anestesi	Diisi dengan menuliskan nama jelas dan Tanda Tangan dokter spesialis anestesi	Dokter	Diisi setelah melakukan pemeriksaan kematian Batang Otak
Dokter Spesialis Neurologi	Diisi dengan menuliskan nama jelas dan Tanda Tangan dokter spesialis neurologi	Dokter	Diisi setelah melakukan pemeriksaan kematian Batang Otak

Dokter Kompeten lain	Diisi dengan menuliskan nama jelas dan Tanda Tangan dokter Kompeten yang mengikuti pemeriksaan fungsi batang otak	Dokter	Diisi setelah melakukan pemeriksaan kematian Batang Otak
Penanggung Jawab/keluarga Pasien	Diisi dengan menuliskan nama jelas dan Tanda Tangan keluarga pasien yang menerima informasi dan penjelasan dari dokter	Keluarga pasien	Diisi setelah melakukan pemeriksaan kematian Batang Otak
Saksi Pihak Keluarga	Diisi dengan menuliskan nama jelas dan Tanda Tangan saksi dari pihak keluarga yang menerima informasi dan penjelasan dari dokter	Keluarga pasien	Diisi setelah melakukan pemeriksaan kematian Batang Otak
Tanggal :	Diisi dengan menuliskan Tanggal dan jam dilakukan penjelasan dokter serta pasien/wali pasien telah menyetujui	Dokter/ Perawat/ Bidan/ Pasien/ wali pasien	Diisi setelah melakukan pemeriksaan kematian Batang Otak